

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Terbentuknya Kejaksaan Negeri Gorontalo tidak dapat dipisahkan dengan sejarah terbentuknya Pengadilan Negeri Gorontalo sehingga masa Kejaksaan Negeri Gorontalo sebelum tahun 1960 adalah Kejaksaan Negeri pada Pengadilan Negeri Gorontalo. Pada saat ini Kejaksaan Negeri Gorontalo memiliki jumlah pegawai 38 orang mulai dari Kepala Kejaksaan hingga staf yang telah berstatus PNS (Pegawai Negeri Sipil).

Sistem pengelolaan data pegawai ditangani oleh sub bagian pembinaan di mana dalam hal pengurusan absensi dan pengurusan SPPD pegawai yang diakomodasi oleh bagian urusan kepegawaian. Daftar hadir yang diisi oleh pegawai setiap pagi dan sore hari, absensi yang dibuat oleh urusan kepegawaian masih menggunakan absensi manual sehingga mempersulit jika ingin mengetahui jumlah pegawai yang hadir dan untuk keperluan pembuatan rekapitulasi bulanan. Pengurusan SPPD belum menggunakan sistem terkomputerisasi khusus hanya memakai aplikasi Microsoft Office, sehingga data SPPD sering mengalami redundansi dikarenakan data yang ada semakin lama semakin banyak.

Pada sistem pengurusan remunerasi (tunjangan kinerja) dan tunjangan lauk-pauk (uang makan) yang ditangani oleh bagian urusan keuangan, juga masih banyak kelemahan dikarenakan adanya keragaman perhitungan biaya tunjangan kinerja berdasarkan kelas jabatan (grade) dan berdasarkan golongan untuk tunjangan lauk-pauk pada setiap pegawai. Selain sistem yang ada belum terkomputerisasi, masih ada juga permasalahan lain yang timbul yaitu belum terintegrasinya keempat sistem tersebut di atas.

Berdasarkan uraian di atas, maka Kejaksaan Negeri Gorontalo memerlukan suatu kebijakan sistem yang bisa mengatasi ataupun menyelesaikan masalah yang ada guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas sistem pengolahan data yang ada. Olehnya itu Kejaksaan Negeri Gorontalo membutuhkan suatu sistem informasi pengelolaan data pegawai yang terintegrasi satu sama lain antara sistem absensi pegawai, sistem pengurusan SPPD, sistem perhitungan remunerasi dan tunjangan lauk-pauk. Untuk memperoleh data yang lebih akurat dalam proses absensi maka digunakan metode *template matching*. Untuk itu judul yang diambil untuk penyusunan Tugas Akhir, yaitu **"Implementasi Metode *Template matching* pada Absensi Pegawai untuk Pengintegrasian Sistem Pengolahan Data Employment-Finances"**.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Manualnya absensi pegawai yang digunakan menyebabkan tidak efektif dan efisiennya proses absensi setiap hari, serta kesulitan dalam pembuatan rekapitulasi absensi bulanan;
2. Banyaknya data yang bertumpuk (redudansi) akibat belum terstrukturanya pengolahan data dengan baik;
3. Sulitnya dalam pembuatan rekapitulasi remunerasi dan tunjangan lauk-pauk karena adanya keragaman biaya tunjangan dan potongan untuk masing-masing pegawai;
4. Belum terintegrasinya sistem pengolahan data yang ada di bagian urusan kepegawaian dan keuangan.

Adapun rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana meningkatkan efisiensi dan efektifitas sistem pengolahan data kepegawaian dan keuangan di Kejaksaan Negeri Gorontalo ?
2. Apakah metode *template matching* dengan menggunakan dapat meningkatkan keakuratan data yang diperoleh pada sistem absensi pegawai di Kejaksaan Negeri Gorontalo ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Membuat suatu sistem pengolahan data yang terintegrasi satu sama lain yaitu sistem SPPD, absensi, remunerasi, dan tunjangan lauk-pauk yang berguna untuk memproses data dengan cepat dan efisien dengan menghilangkan beberapa proses yang tidak perlu.
2. Mengimplementasikan metode *template matching* pada sistem absensi pegawai guna memperoleh data absensi yang lebih akurat.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberi kemudahan bagi para pengguna sistem dalam mengoperasikan sistem yang ada. Dalam hal ini sistem melakukan penginputan otomatis absensi harian dan pengidentifikasian dengan pegawai yang terlambat/ pulang cepat dan tidak masuk;
2. Proses pengidentifikasian masing-masing pegawai dengan metode *template matcing* mempunyai tingkat keakuratan tinggi;
3. Dapat dengan cepat mengidentifikasi pegawai yang dinas luar pada sistem absensi berdasarkan SPPD yang diproses.
4. Dapat menghasilkan SPT, SPDD, dan Nota Dinas dengan cepat;
5. Menghasilkan dan menyajikan rekapitulasi-rekapitulasi yang lebih komplit dan akurat serta cepat, dengan menghilangkan proses-proses yang tidak perlu.

1.4 Batasan Penelitian

Banyaknya masalah di atas menuntut adanya pembatasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem Pengolahan Data dalam penelitian ini hanya mencakup sistem absensi pegawai, sistem pengurusan SPPD, sistem pengurusan tunjangan kinerja, dan sistem pengurusan tunjangan lauk-pauk;
2. Penelitian sistem ini menekankan pada integrasi sistem satu dengan sistem lainnya. Dalam hal ini sistem-sistem yang diintegrasikan yaitu sistem absensi pegawai, sistem pengurusan SPPD, sistem pengurusan tunjangan kinerja, dan sistem pengurusan tunjangan lauk-pauk;
3. Metode sistem absensi pegawai yang akan dirancang yaitu menggunakan metode *template matching* dalam hal mengidentifikasi wajah untuk penginputan absensi setiap harinya.
4. Proses pengurusan remunerasi dan tunjangan lauk-pauk yang dibahas dalam penelitian ini hanya proses yang berlangsung pada kejaksaan negeri gorontalo. Proses pencairan dan menyalurkan data tunjangan yang dilakukan oleh pihak lain (Kekayaan Tinggi Gorontalo, KPPN, dan BANK) tidak dibahas dalam penelitian ini.

1.5 Metodologi Penelitian

1. Langkah-langkah penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah :

- a) Melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan proses absensi, SPPD, tunjangan kinerja, dan tunjangan lauk pauk di Kejaksaan Negeri Gorontalo;
- b) Menganalisa prosedur dan proses-proses sistem yang ada di Kejaksaan Negeri Gorontalo guna mengidentifikasi masalah-masalah yang ada pada sistem yang ada;
- c) Merancang Sistem pengelolaan data manajemen kepegawaian dan keuangan yang terintegrasi, pemodelan sistem berupa Bagan Alir Sistem (*Flowchart*), Diagram Arus Data (DAD);
- d) Membuat Implementasi Metode *Template matching* pada Absensi Pegawai untuk Integrasi Data Employment-Finances dengan menggunakan bahasa Pemrograman Visual Foxpro dan Visual Basic;
- e) Menyusun hasil laporan penelitian.

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan seperangkat Laptop dengan spesifikasi sebagai berikut :

- a) Processor : Intel Dual Core T5250 1,50Ghz
- b) Harddisk : 320 GB SATA HDD
- c) RAM : DDR2 768 MB

- d) Printer : Canon IP 2770
- e) Lain-lain : Webcam, Kabel LAN

Perangkat lunak yang digunakan sebagai berikut :

- a) Sistem Operasi : Microsoft Windows XP SP3
- b) Bahasa Pemrograman : Visual Foxpro 9.0, Visual Basic 6.0
- c) Database : Mysql-Xampp
- d) Pengelola Kata : Microsoft Word 2007
- e) Pengelola Grafik : Microsoft Visio 2009
- f) Pengelola Gambar : Adobe Photoshop, Paint,
Macromedia Flash 8

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk bahan penulisan Laporan Akhir ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan metode :

a) Metode Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap masalah yang akan dijadikan objek penelitian, pengamatan yang penulis lakukan antara lain tentang bentuk rekapitulasi dan surat yang berkaitan dengan SPPD, absensi, tunjangan kinerja dan tunjangan lauk-pauk, dan laporan dan semua hal yang menyangkut obyek penelitian di Kejaksaan Negeri Gorontalo.

b) Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung terhadap para pegawai terutama pada sub bagian pembinaan yang merupakan bagian yang ingin diteliti guna mendapat kelengkapan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang dipilih mengenai pengolahan data pada sistem yang ada.

c) Metode Kepustakaan

Penulis mencari informasi yang berkaitan dengan pokok pembahasan pada Laporan Akhir ini, melalui buku dan dari berbagai website maupun catatan yang penulis peroleh pada saat kuliah untuk bahan penunjang penulisan Laporan Akhir ini.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi tempat meneliti mahasiswa yaitu di Kejaksaan Negeri Gorontalo dengan alamat Jalan Tirtonadi Kelurahan Molosifat U Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo. Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah selama 4 bulan, yaitu dari mulai tanggal 14 Februari 2012 sampai dengan bulan Juli 2012.

1.7 Jadwal Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan																							
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengumpulan Data		■	■	■	■	■	■	■	■	■														
Analisis Sistem				■	■	■	■	■	■	■	■	■												
Desain Sistem					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■									
Pembuatan & Implementasi Program													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
Penyusunan Laporan																	■	■	■	■	■	■	■	■